

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberdayaan penyandang disabilitas fisik di Desa Linggasari, Kec. Kembaran, Kab. Banyumas. Hasil analisisnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa hanya berperan sebagai penyalur bantuan dari dinas sosial kabupaten dan kementerian sosial pusat, memperbarui data disabilitas agar terdaftar dalam DTKS, mengajukan permintaan bantuan yang dibutuhkan disabilitas ke dinas sosial kabupaten dan kementerian sosial pusat, memberikan sosialisasi dan pengertian kepada disabilitas agar mengikuti pelatihan keterampilan yang diselenggarakan di Solo, Yogyakarta, Purworejo, dan Semarang. Pemerintah Desa juga memberikan bantuan tersendiri dari APBDes dalam bentuk sembako untuk disabilitas.
2. Terdapat pemberdayaan yang diberikan oleh pemerintah yaitu pelatihan keterampilan yang diikuti oleh KD. Meskipun pelatihan yang diikuti tidak selesai, tetapi ia dapat mandiri dengan kemampuannya yaitu menjadi kuli bangunan. Sedangkan AW diberikan pemberdayaan oleh pemerintah yaitu melalui modal usaha warung sembako eceran sampai dengan saat ini untuk memperoleh penghasilan bagi keluarganya.
3. Bantuan yang diberikan oleh dinas sosial kabupaten dan kementerian sosial pusat seperti kursi roda, tongkat, kasur, magic com, karpet, dll. Sedangkan dari pemerintah desa memberikan bantuan dalam bentuk sembako, tetapi sejak adanya pandemi covid-19 bantuan yang diberikan khusus untuk disabilitas berhenti. Oleh karena itu, ia hanya memperoleh bantuan jenis PKH dan covid-19.
4. Pemerintah Desa menanyakan kepada penyandang disabilitas secara rutin setiap enam bulan sekali dengan cara bergantian. Setiap enam bulan sekali Pemerintah Desa menanyakan kepada dua RW, tetapi kegiatan ini berhenti sejak adanya pandemi covid-19. Oleh karena itu, pemerintah desa fokus dengan bantuan maupun mengatasi covid-19.

## **B. Rekomendasi**

Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan dan keterbatasan untuk menjawab pemberdayaan terhadap penyandang disabilitas fisik di Desa Linggasari, Kec. Kembaran, Kab. Banyumas. Berkenaan dengan hal tersebut, peneliti lanjutan sangat memungkinkan menyempurnakan penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

- a) Pemberdayaan terhadap penyandang disabilitas fisik dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan masing-masing penyandang disabilitas fisik. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pemberdayaan dalam bentuk bantuan barang maupun pelatihan keterampilan harus sesuai sasaran dengan mengetahui kompetensi dan kemampuan mereka, sehingga penyandang disabilitas dapat berhasil mencapai cita-citanya dan hidup lebih mandiri.
- b) Melakukan penelitian untuk mengkaji ulang dan mengimplementasikan upaya peningkatan kesejahteraan bagi penyandang disabilitas fisik.

